

## INTISARI

Stroke merupakan masalah neurologi yang paling serius di dunia, stroke membunuh manusia melebihi penyakit lainnya. Stroke menduduki urutan ketiga sebagai penyebab kematian di rumah sakit-rumah sakit di Yogyakarta. Dan hipertensi yang kurang terkontrol merupakan faktor risiko yang utama bagi terjadinya stroke.

Hal di atas itulah yang mendasari penulisan Karya tulis Ilmiah ini. Stroke dapat terjadi pada semua umur dari bayi hingga orang tua. Prevalensi stroke pada usia 25 sampai 34 tahun adalah 6,9 per 100.000 penduduk, sedang pada usia 35 sampai 44 tahun 20,4 per 100.000 penduduk dan pada kelompok usia 55 tahun lebih mencapai 276,3 per 100.000 penduduk. Hipertensi dapat menyebabkan stroke hemoragik.

Pada hipertensi yang sudah kronis apabila terjadi kenaikan tekanan darah secara mendadak maka tubuh memberikan reaksi penurunan tekanan darah otak dengan segala akibatnya. Sehingga terjadilah stroke. Pada stroke hemoragik terjadi mekanisme sebagai berikut. Hal ini biasanya terjadi akibat aneurisma pada bifurkatio arteri serebri besar sehingga dapat mengakibatkan kerusakan tunica media dan tunica intima. Dengan adanya perdarahan maka tekanan intra luminal meningkat dan terjadi ruptur dan selanjutnya terjadi perdarahan di parenkhim otak yang menyebabkan timbulnya gejala klinis.

Melihat akibat yang ditimbulkan di harapkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan terutama pemantauan secara dini tekanan darah sangatlah